

**Muhadharoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalam Santri PP Nurul Hakim
Kediri Lombok Barat**

Habibia Adama¹, Nuril Mufidah²

^{1,2}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: Hatimanwar1997@gmail.com,¹ nurilmufidah86@uin-malang.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) kegiatan muhadharah dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) faktor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah. (3) dampak dari kegiatan muhadharah terhadap kalam santri PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi terhadap kegiatan muhadharoh di PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri dalam meningkatkan kemampuan kalam santri. Wawancara dilakukan kepada *asatidz*, pengurus, dan para santri yang mengikuti kegiatan muhadharah. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan kegiatan yang dilakukan santri pada saat melaksanakan kegiatan muhadharoh. Subjek dari penelitian ini adalah santri PP Nurul Hakim Program pendidikan Khusus dari kelas VII Mts sampai kelas X 'alimah tahun pelajaran 2021-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) Diantara persiapan dalam muhadharah adalah teks muhadharah, hafalan muhadharah, lokasi muhadharah, dan seragam Muhadharah. Kemudian pelaksanaan muhadharah diantaranya adanya MC, adanya tilawatil Qur'an, kemudian muhadharah atau pidato, stand up comedy dan evaluasi dilakukan setelah semua rangkaian acara selesai. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan muhadharah dan mengoreksi penampilan santri, sehingga di acara muhadharah berikutnya lebih maksimal. (2) Factor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim Kediri. Adapun factor pendukungnya adalah adanya lokasi dalam kegiatan muhadharah, adanya pengurus untuk mengurus kegiatan muhadharah, yang terakhir adanya santri yang melaksanakan kegiatan muhadharah. Sedangkan factor penghambat kegiatan muhadharah adalah santri tidak menguasai teks pidato yang disampaikan, Kurangnya disiplin waktu pada saat kegiatan muhadharoh, santri tidak sungguh-sungguh dalam muhadharah. (3) Kegiatan program muhadharah di PP Nurul Hakim dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab santri dari segi kalam, istima', kitabah, dan Qira'ah dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Muhadharah, Bahasa Arab, Kalam, program

PENDAHULUAN

Kegiatan Pendidikan seperti kegiatan intrakurikuler,ekstrakurikuler, dan kokurikuler sudah berjalan dengan sangat efektif di kebanyakan pondok pesantren. Dari berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren terdapat salah satu kegiatan yang sangat diminati oleh para santri yaitu kegiatan muhadharah. Kegiatan muhadharoh yakni kegiatan berlatih ceramah dan kegiatan berbicara di depan umum atau

bisa dikatakan sebagai public speaking. Islam adalah agama dakwah, oleh karena itu Islam harus disebarluaskan kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini. Dengan demikian umat manusia bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran agama Islam dalam kesahariannya, melainkan mereka juga harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain. Dalam kegiatan muhadaroh tersebut para santri bukan hanya diajarkan tentang cara, atau metode tentang pidato ataupun ceramah.¹

Syakir Asmuni mengungkapkan kegiatan muhadaroh identik dengan khitabah yaitu merupakan pengetahuan yang membicarakan dan mengkaji tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan seni atau kepandaian berbicara (berceramah).² Menurut Eko Setiawan, muhadaroh adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini bermaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.³ Hadi Rumpoko berpendapat bahwasanya muhadaroh bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.⁴

Sedangkan menurut Saifuddin Zuhri menyatakan bahwa ada beberapa metode berpidato diantaranya yaitu : pertama metode menghafal, Metode ini adalah dimana pembicara menghafal diluar kepala naskah yang telah disusunnya. Kelebihan dari metode ini adalah menimbulkan kesan bagi publik bahwa pembicara sungguh menguasai bahan serta dapat berkomunikasi secara lebih baik dengan public. Kedua metode impromptu adalah metode pidato serta merta. Pembicara tidak membuat persiapan sama sekali. Improvisasi sangat berperan disini. Hanya pembicarayang punya pengalaman yang dapat menggunakan metode ini. Ketiga metode Metode ektempora adalah metode pidato yang tidak menggunakan naskah dan tidak menggunakan hafalan, namun pembicara hanya menggunakan kerangka garis besar dari materi yang hendak disampaikan. Kelebihan dari metode ini adalah menimbulkan kesan pembicara menguasai bahan, penyampaian terasa lebih hidup dan menarik dan pembicara dapat

¹ Romli Samsul, *Jurnalistik Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).h. 3

² Syakir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982).

³ Eko Setiawan, "Strategi Muhadaroh Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i di Pesantren Daarul Fakir Malang", *Jurnal Fenomena*, Volume.14 No. 2 (Oktober 2015), h. 307

⁴ Hadi Rumpoko, *Paduan Pidato Luar Biasa* (Yogyakarta: Megabooks, 2012).h. 12

menambahkan ilustrasi yang baik. Sedangkan kelemahan dari metode ini adalah kurang tepat untuk pembicara yang belum berpengalaman dan bagi pembicara kurang cakap dalam menyusun kalimat- kalimatnya secara spontan. Keempat metode manuscript adalah metode yang dilakukan dengan membaca naskah atau disebut pulamembawakan naskah pidato bukan menyampaikan pidato. Metode ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: pemilihan kata terseleksi dengan baik, dapat menghemat pernyataan dan kalimat, kefasihan berbicara terjaga, pembicaraan teratur karena sudah terkonsep dari awal, materi dapat diperbanyak, sehingga audience bisa memahami dengan baik. Sedangkan kelemahan dari metode ini adalah interaksi dengan audience berkurang, terutama dalam kontak mata dan bahasa tubuh karena pembicara disibukkan dengan membaca naskah, cenderung kaku dan statis, tidak ada umpan balik dari audience. Metode metode dalam bimbingan muhadarah akan lebih optimal apabila ditunjang dengan pemilihan topik pidato yang baik. Untuk menentukan topik yang baik dipergunakan ukuran topik harus sesuai dengan latar belakang keilmuan pembicara, topik harus menarik minat pembicara, topik harus menarik minat pendengar, topik harus sesuai dengan pengetahuan pendengar, topik harus terang ruang lingkup dan pembatasannya, topik harus sesuai dengan waktu dan situasi, dan topik harus dapat ditunjang dengan bahan yang lain.⁵

Muhadharah berbahasa arab sangat berdampak terhadap peningkatan bahasa arab santri baik dari segi maharah al istima', maharah kalam, maharatul qira'ah, dan maharah al kitabah. Maharah kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan kepada lawan bicara. Degan kegiatan Muhadharah bahasa arab dapat memberikan peluang santri untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi dengan menggunakan bahasa arab, sehingga para santri mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan secara wajar. Kemudian Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak (*Maharah al istima'*) secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama kegiatan muhadharah, Para santri sangat ditekankan untuk mendengarkan dan memperhatikan temen-teman yang muhadarah. Latihan menulis (*maharah al kitabah*) yang baik dan benar dalam bahasa arab kaitannya sangat penting dalam kelancaran dan kefasihan santri dalam mengungkapkan isi muhadharahnya. Oleh karena

⁵ Saifuddin Zuhri, *Metode Penelitian Praktis* (Pustaka Pelajar, 2010).h. 60-61

itu para santri diwajibkan menulis teks muhadharahnya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa arab. Membaca dengan baik dan benar sangat berpengaruh terhadap pemahaman santri. Dengan adanya muhadharah bahasa arab, para santri dari membaca teks (*maharah al qira'ah*) bahasa arab baik itu dari kamus, artikel berbahasa arab, buku berbahasa arab untuk meningkatkan kelancaran meraka dalam kegiatan muhadharah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwasanya PP Nurul Hakim Kediri Lombok barat dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas khusus dan kelas umum. PP Nurul Hakim kelas Khusus mewajibkan para santrinya menggunakan dua bahasa dalam kesehariannya yaitu bahasa arab dan bahasa ingris, begitupula dengan kegiatan muhadharah menggunakan dua bahasa tersebut yang dilakukan dua kali dalam sepekan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting bagi peneliti melakukan penelitian tentang kegiatan Program muhadaroh dalam meningkatkan kemampuan Kalam santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dengan tujuan; (1) Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan muhadharah yang ada di PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri dari segi persiapannya, pelaksanaannya, dan evaluasinya. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim Kediri. (3) Mengetahui dampak kegiatan muhadharah terhadap kemampuan kalam santri di PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri Lombok Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, adapun fenomena yang diperoleh cenderung menggunakan analisis induktif. Proses pemberian makna terhadap data dan informasi yang diperoleh dengan susunan dalam bentuk narasi yang bersifat mendalam.⁶ Jadi, pendekatan kualitatif adalah bersifat deskriptif dimana fenomena yang diamati dapat dipaparkan atau digambarkan secara akurat, serta jelas sifat-sifat obyek yang diteliti tentunya terkait dengan kegiatan muhadaroh dalam meningkatkan kemampuan kalam santri PP Nurul Hakim kelas Khusus Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi terhadap kegiatan muhadaroh di PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri dalam meningkatkan kemampuan kalam santri. Wawancara dilakukan bersama asatidz, pengurus, dan para santri yang mengikuti kegiatan muhadharah. Dan terakhir dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan kegiatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).h. 9

yang dilakukan santri pada saat melaksanakan kegiatan muhadaroh. Adapun objek dari penelitian ini adalah santri PP Nurul Hakim Program pendidikan Khusus dari kelas VII Mts sampai kelas X 'alimah tahun pelajaran 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Muhadharah terdapat berbagai macam jenis muhadharah . Jenis-jenis muhadharah dimaksudkan untuk membeda-bedakan isi dari pidato itu sendiri. Dengan pembagian tersebut dapat memudahkan untuk mengetahui jenis pidato apa yang sedang dibawakan pembicara atau yang akan kita bawakan. Berdasarkan pada sifat dari isi muhadharah, muhadharah dapat dibedakan menjadi: muhadharah pembukaan, muhadharah pembukaan adalah muhadharah singkat yang dibawakan oleh pembawa acara atau MC untuk mengawali atau membuka suatu acara. Muhadharah ini dimaksudkan untuk membawa maksud hadirin ke dalam suatu prosesi acara, Muhadharah pengarah muhadharah ini memberikan seluruh gambaran mengenai suatu acara yang sedang dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan supaya seluruh hadirin mengetahui rangkain acara yang sedang diikutinya sehingga dapat mempersiapkan diri untuk fokus pada seluruh rangkaian acara, muhadharah sambutan muhadharah sambutan merupakan pidato yang biasa disampaikan pada suatu acara kegiatan atau peristiwa tertentu yang dapat dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kepentingan dalam acara tersebut, muhadharah peresmian muhadharah peresmian adalah muhadharah yang dilakukan oleh orang yang berpengaruh untuk meresmikan sesuatu. Muhadharah ini merupakan salah satu muhadharah inti dalam suatu acara, muhadharah laporan muhadharah laporan yakni muhadharah yang isinya adalah melaporkan suatu tugas atau kegiatan tertentu. muhadharah ini adalah reportase terhadap suatu kejadian yang terjadi, muhadharah pertanggung-jawaban muhadharah pertanggung jawaban adalah muhadharah yang berisi suatu laporan pertanggung jawaban mengenai suatu tugas yang sudah diemban dalam suatu periode tertentu.⁷

Muhadharah berbahasa arab sangat berdampak terhadap peningkatan bahasa arab santri baik dari segi maharah al istima', maharah kalam, maharatul qira'ah, dan maharah al kitabah. Maharah kalam santri dibiaskan untuk berbicara ketika muhadharah, maharah istima' santri ditekankan untuk mendengar dan memerhatikan dan menyimpulkan isi dari muhadharah tersebut, maharah kitabah santri wajib menulis

⁷ Anna Gustina Zaina, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (Bandar Lampung: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022). h. 64

dengan baik dan benar teks muhadharah, maharah qira'ah santri diharuskan membaca dengan tata –tata bahasa dengan baik dan benar kepada asatidz atupun pegurus.

Adapun kegiatan, faktor pendorong dan penghambat, dan dampak dari kegiatan muhadharah terhadap kemampuan kalam santri di PP Nurul Hakim Kelas Khusus Kediri Lombok Barat adalah sebagai berikut:

Kegiatan Muhadharah PP Nurul Hakim Kediri

PP Nurul Hakim Kediri mempunyai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan muhadarah yang dilaksanakan setiap dua kali dalam sepekan yaitu pada malam rabu dan ahad. Kegiatan muhadarah sangat penting bagi seluruh santri khususnya yang berada di PP Nurul Hakim Kediri. Dengan adanya kegiatan muhadarah dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan muhadaroh maka wajib sekiranya santri menerapkan persiapan sebelum tampil. Ustdaz Hamzan Wadi mengatakan bahwa ada tiga pelaksanaan dalam muhadarah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Persiapan Muhadharah

Persiapan sebelum muhadaroh sangat perlu, karena berpengaruh terhadap kenyamanan, suasana yang lebih menarik, keberanian, dan kedisiplinan santri.⁸ Persiapan muhadarah yang dilakukan PP Nurul Hakim Kediri adalah sebagai berikut:

1) Teks Muhadharah

Sebelum mendapatkan giliran muhadharah, para santri mempersiapkan teks muhadharahnya satu minggu sebelum tampil dan teks tersebut akan di periksa terlebih dahulu oleh Mudabbir (pengurus kamar) kemudian setelah itu akan diperiksa lagi oleh Mnazzomah (pengurus khusus bagian bahasa). Setiap santri memiliki buku tulis khusus muhadharah, dan barang siapa dianrata santri yang menulis teks muhadharah selain dibuku tersebut maka akan mendapatkan hukuman dari bagian bahasa.

2) Hafalan muhadarah

Setelah teks muhadharah selesai dalam tahap pemeriksaan maka para santri memulai untuk menghafal teks muhadharah. Para santri wajib menyeter hafalannya di mudabbir meraka masing-masing (pengurus kamar meraka masing-masing). Dari

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (PT Remaja Rosda Karya, 2007). h. 15

sini dapat diketahui bahwa para santri menggunakan metode hafalan untuk kelancaran dalam menyampaikan muhadharah.

3) Lokasi Muhadharah

Untuk menciptakan kenyamanan santri dalam acara muhadharah maka lokasi sangat berperan penting bagi santri agar tidak terjadi rasa bosan ataupun mengantuk pada santri. Yang bertugas untuk mencari lokasi dalam acara muhadharah ini adalah monazzomah (pengurus bagian bahasa).

4) Seragam Muhadharah

Muhadharah dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu pada hari rabu dan ahad. Pada hari rabu santri diwajibkan menggunakan seragam pramuka dan pada hari ahad santri diwajibkan menggunakan jubah warna putih, kalau ada diantara santri tidak menggunakan eragam tersebut dalam muhadharah maka akan mendapatkan hukuman dari bagian bahasa.

b. Pelaksanaan Muhadharah

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai usaha untuk menggerakkan (Actuating). Dalam pelaksanan suatu program atau kegiatan kegiatan, bahwa selau butuh petunjuk dan bimbingan dari ustadz ustadzah dan pengurus.⁹ Dalam pelaksanaan kegiatan muhadarah santri menampilkan 2 kategori acara. Pertama, acara formal yang dipadu oleh MC, Tilawah, pidato doa dan penutup menggunakan bahasa Arab.

Kedua, acara non formal yaitu santri menampilkan stand up comedy dengan menggunakan bahasa Arab serta menampilkan drama sesuai tema yang di pilih, diantara proses pelaksanaan Muhadharah di PP Nurul Hakim Kediri adalah sebagai berikut:

1) Adanya MC

Setiap santri wajib mempelajari dan menghafal cara menjadi MC dengan baik dan benar, dikarnakan ketika acara muhadharah berlangsung, monazzomah bagian bahasa akan memilih secara acak siapapun yang akan menjadi MC, jadi mau tidak mau harus mau dan siap tidak siap harus siap ketika sudah ditunjuk menjadi MC. Dari sini dapat dikehui santri PP Nurul Hakim Kediri dalam acara muhadharah dari segi jenis muhadharah menggunakan jenis pembukaan yaitu adanya MC.

2) Adanya Tilawatil Qur'an

⁹ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Akasara, 2012). h. 111

Muhadharah Untuk meningkatkan kemampuan Kalam Santri

Sebelum muhadharah dimulai oleh para santri yang bertugas muhadharah adanya pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh para santri yang ditunjuk oleh MC. Siapapun yang ditunjuk harus maju dan membaca ayat suci Al-Qur'an.

3) Pidato/ Muhadharoh

Para santri yang bertugas muhadharah diberikan waktu lima belas menit untuk menyampaikan isi pidatonya. Santri yang berpidato kurang dari lima belas menit atau santri yang belum lancar dalam menyampaikan pidato maka mendapatkan hukuman oleh bagian bahasa.

4) Adanya stand up comedy dan drama

Stand up comedy yang dilaksanakan ketika acara muhadharah hanya pada para santri yang ketika acara muhadharah berlangsung mereka tidak memerhatikan santri yang muhadharah, yaitu santri-santri yang bermain, ngobrol, tidur ketika santri lagi muhadharah maka mereka akan di suruh maju kedepan untuk stand up comedy atau drama yang pastinya menggunakan bahasa arab.

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan guna mencapai sasaran.¹⁰ Evaluasi pelaksanaan muhadharah dilakukan setelah semua rangkaian acara selesai. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan muhadharah dan mengoreksi penampilan santri, sehingga di acara muhadharah berikutnya lebih maksimal.

Dari paparan tersebut ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim Kediri yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah peran santri selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di PP Nurul Hakim Kediri, baik dalam pendidikan formal, pendidikan non formal dan kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah

Tidak semua orang memiliki kemahiran dalam berbicara di depan umum. Namun, kemampuan ini dapat dimiliki oleh semua santri melalui proses belajar dan latihan secara berkesinambungan dan sistematis. Kegiatan muhadharah memiliki faktor pendukung dan penghambat yaitu:

a. Faktor Pendukung

¹⁰ Siswanto....h. 119

Muhadharah Untuk meningkatkan kemampuan Kalam Santri

1) Lokasi

Kegiatan muhadaroh yang dilaksanakan di mushola PP Nurul Hakim, di depan kamar, lapangan sebagai sarana utama dalam melaksanakan kegiatan muhadharah karna dapat memudahkan pengurus untuk mengontrol secara teliti para santri.

2) Pengurus

Pengurus ini sebagai pengawas sekaligus yang akan menghukum santri yang melanggar aturan muhadharah, dan juga sebagai Pembina terhadap santri yang telat datang, menyampaikan wejangan terhadap penampilan halagah yang sudah tampil dan untuk menjadi pembelajaran halaqah yang akan tampil nanti. Pengurus dalam kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim dibagi menjadi dua yaitu Mudabbir (pengurus kama) dan Monazzomah (bagian Bahasa). Peran mudabbir dalam kegiatan muhadharah yaitu membimbing santri membuat teks muhadharah berbahasa arab dari judul, isi, sampai penutup, melatih santri muhadharah dengan baik dan benar darisegi cara, mimic dan sebagainya. Sedangkan peran monazzomah dalam kegiatan muhadharah yaitu memeriksa teks muhadharah berbahasa arab dari segi tata bahasa, mufrodat (kosa kata) dan sebagainya yang berhubungan dengan teks muhadharah, menghukum santri bagi yang telat mengumpulkan teks muhadharah, yang tidak lancar dalam muhadharah, dan tidak mengikuti kegiatan muhadharah.

3) Santri

Sebagai objek yang menampilkan pidato, drama, stand up comedy dan juga sebagai audiens sehingga santri bersemangat untuk menampilkan tema drama yang sudah di tentukan. Kekompakan adalah hal terpenting, teamwork harus dibangun atas dasar kekompakan yang utuh. Kekompakan ditandai dengan kuatnya hubungan antar anggota tim yang saling merasakan adanya ketergantungan dalam urutan tugas, ketergantungan hasil yang ingin dicapai dan komitmen yang tinggi sebagai bagian dari sebuah tim. Dalam hal ini kekompakan yang dibangun atas kesepakatan bersama mesti kita cermati bahwa kekompakan bukanlah suatu hal yang tidak asing untuk membangun kerjasama dan menciptakan team work yang memiliki keaktifan dalam belajar dengan memberikan aturanaturan yang bisa dijalankan oleh suatu kelompok seperti halnya pada suatu kelompok belajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Tidak menguasai tema drama yang ditampilkan. Salah satu faktor kesulitan dalam melaksanakan kegiatan muhadaroh ialah karena naskah drama berbahasa Arab

Muhadharah Untuk meningkatkan kemampuan Kalam Santri

dan tidak semua santri pandai menghafal naskah berbahasa Arab serta santri dituntut untuk kompak dalam satu khalaqoh dengan kesibukan tugas yang berbeda-beda.

- 2) Kurangnya disiplin waktu pada saat kegiatan muhadaroh sehingga tidak jarang santri telat dalam menyaksikan penampilan drama khalaqoh lain, hal ini mengikis esensi dari muhadaroh yang seharusnya bersifat menyeluruh untuk semua santri.
- 3) Tidak sungguh-sungguh. Santri tidak jarang melakukan hal-hal lain dalam pelaksanaan muhadaroh seperti mengobrol saat muhadaroh sedang berlangsung, tidur, ngantuk-ngantuk dan lain sebagainya yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan muhadharah.

Kegiatan Muhadharah Meningkatkan Bahasa Arab Santri

Kegiatan Muhadharah adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di PP Nurul Hakim, kegiatan muhadharah dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu hari rabu dan hari kamis. Muhadharah di PP Nurul Hakim menggunakan dua bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris dengan aturan dua pecan menggunakan bahasa arab dan dua pecan berikutnya menggunakan bahasa inggris. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa muhadharah menggunakan bahasa arab sangat berdampak terhadap peningkatan bahasa arab santri baik dari segi maharah al istima', maharah kalam, maharatul qira'ah, dan maharah al kitabah. Adapun bukti bahwasanya kegiatan muhadharah dapat meningkatkan bahasa arab santri adalah sebagai berikut:

a. Muhadharah meningkatkan Maharah al kalam

Maharah al-kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.¹¹

Santri PP Nurul Hakim dengan adanya kegiatan Muhadharah bahasa arab dapat memberikan peluang santri untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi dengan menggunakan bahasa arab, sehingga para santri mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan secara wajar, lancar dan menyenangkan dengan bahasa arab. Di PP Nurul Hakim dalam meningkatkan maharah al kalam monazzomah (Pengurus bagian bahasa) memberikan waktu kepada santri yang akan muhadharah untuk mempratekan atau memperdengarkan

¹¹ Damateja Andika Daniswara, 'Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Melatih Maharah Al Kalam Santri', *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 2020, 236.

isi muhadharahnya terlebih dahulu sebelum tampil kepada monozzomah (pengurus bagian bahasa), monozzomah akan memberikan perbaikan dari kalimat-kalimat bahasa arab baik itu dari bunyi kalimat maupun mufrodat (kosa kata) yang keliru sampai semua isi muhadharahnya benar sehingga santri mampu untuk berbicara secara tepat dan jelas. Kalimat yang diucapkan harus tersusun dengan baik, agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat tercapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus.

b. Muhadharah Meningkatkan Maharatul Istima'

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak, Menyimak atau mendengar merupakan aktivitas yang menarik maksud dari pembicara sehingga membutuhkan pemahaman, penafsiran, dan catatan dari apa yang didengar secara tepat dan kritis¹² juga menjadi tujuan utama kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim. Para santri sangat ditekankan untuk mendengarkan dan memperhatikan teman-teman mereka yang sedang muhadharah sehingga di akhir acara muhadharah akan disuruh oleh mnazzomah beberpa diantra santri untuk menyampaikan kesimpulan dari isi muhadharah teman-temannya.

c. Muhadharah Meningkatkan Maharah Kitabah

Maharah kitabah adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Latihan menulis yang baik dan benar dalam bahasa arab kaitannya sangat penting dalam kelancaran dan kefasihan santri dalam mengungkapkan isi muhadharahnya. Oleh karena itu para santri diwajibkan menulis teks muhadharahnya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa arab, tulisan santri akan diperiksa oleh mudabbir (pengurus kamar) setelah itu di periksa lagi oleh monazzoamah (bagian bahasa). Dengan ini para santri akan terbiasa menulis bahasa arab dengan baik dan benar.

d. Muhadharah meningkatkan Maharah Qira'ah

Maharah qira'ah merupakan proses akal yang terdiri atas penafsiran simbol yang diucapkan oleh pembaca dengan cara tertentu dan menuntut pemahaman makna dan penafsiran makna untuk mengetahui informasi yang terkandung di dalamnya.¹³

¹² Qomi Akid Jauhari, 'Pembelajaran Maharah Al Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Malang', *At Ta'dib*, Vol. 8 No. (2015). h. 139

¹³ Siti Fatimah, 'Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang', *Proceeding of International Conference on Islamic Education*, Vol 4 (2019), 348.

Muhadharah Untuk meningkatkan kemampuan Kalam Santri

Membaca dengan baik dan benar sangat berpengaruh terhadap pemahaman santri. Dengan adanya muhadharah bahasa arab, para santri PP Nurul Hakim tidak lepas dari membaca teks bahasa arab baik itu dari kamus, artikel berbahasa arab, buku berbahasa arab untuk meningkatkan kelancaran mereka dalam kegiatan muhadharah dengan bimbingan mudabbir (pengurus kamar) dan *monazzomah* (Pengurus Bagian Bahasa). Dengan ini dapat membiasakan santri membaca teks berbahasa arab.

Dari sini dapat diketahui kegiatan program muhadharah di PP Nurul Hakim dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab santri dari segi kalam, istima', kitabah, dan Qira'ah dengan baik dan benar.

PENUTUP

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, PP Nurul Hakim Kediri mempunyai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan muhadharah yang dilaksanakan setiap dua kali dalam sepekan yaitu pada malam rabu dan ahad. Sebagai pedoman dalam melaksanakan muhadharah maka wajib sekiranya santri menerapkan persiapan sebelum tampil. Ustdaz Hamzan Wadi mengatakan bahwa ada tiga pelaksanaan dalam muhadharah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diantara persiapan dalam muhadharah adalah teks muhadharah, hafalan muhadharah, lokasi muhadharah, dan seragam Muhadharah. Kemudian pelaksanaan muhadharah diantaranya adanya MC, adanya tilawatil Qur'an, kemudian muhadharah atau pidato, stand up comedy dan evaluasi dilakukan setelah semua rangkaian acara selesai. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan muhadharah dan mengoreksi penampilan santri, sehingga di acara muhadharah berikutnya lebih maksimal.

Kedua, Factor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah di PP Nurul Hakim Kediri. Adapun factor pendukungnya adalah adanya lokasi dalam kegiatan muhadharah, adanya pengurus untuk mengurus kegiatan muhadharah, yang terakhir adanya santri yang melaksanakan kegiatan muhadharah. Sedangkan factor penghambat kegiatan muhadharah adalah santri tidak menguasai teks pidato yang disampaikan, Kurangnya disiplin waktu pada saat kegiatan muhadharah, santri tidak sungguh-sungguh dalam muhadharah.

Ketiga, Kegiatan program muhadharah di PP Nurul Hakim dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab santri dari segi kalam, istima', kitabah, dan Qira'ah dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniswara, Damateja Andika, 'Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Melatih Maharah Al Kalam Santri', *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 2020, 236
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (PT Remaja Rosda Karya, 2007)
- Qomi Akid Jauhari, 'Pembelajaran Maharah Al Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Malang', *At Ta'dib*, Vol. 8 No. (2015)
- Rompoko, Hadi, *Paduan Pidato Luar Biasa* (Yogyakarta: Megabooks, 2012)
- Samsul, Romli, *Jurnalistik Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Akasara, 2012)
- Siti Fatimah, 'Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang', *Proceeding of International Conference on Islamic Education*, Vol 4 (2019), 348
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Syakir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al -Ikhlas, 1982)
- Zaina, Anna Gustina, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (Bandar Lampung: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022)
- Zuhri, Saifuddin, *Metode Penelitian Praktis* (Pustaka Pelajar, 2010)